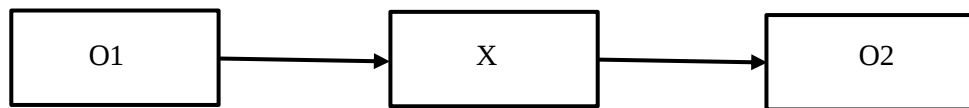


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* yang merupakan penelitian yang hanya melihat hasil perlakuan pada satu kelompok objek tanpa ada kelompok pembanding maupun kelompok kontrol. Pada penelitian ini diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, kemudian akan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan (Adiputra dkk., 2021). Adapun rancangan penelitian *one group pretest posttest design* sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian

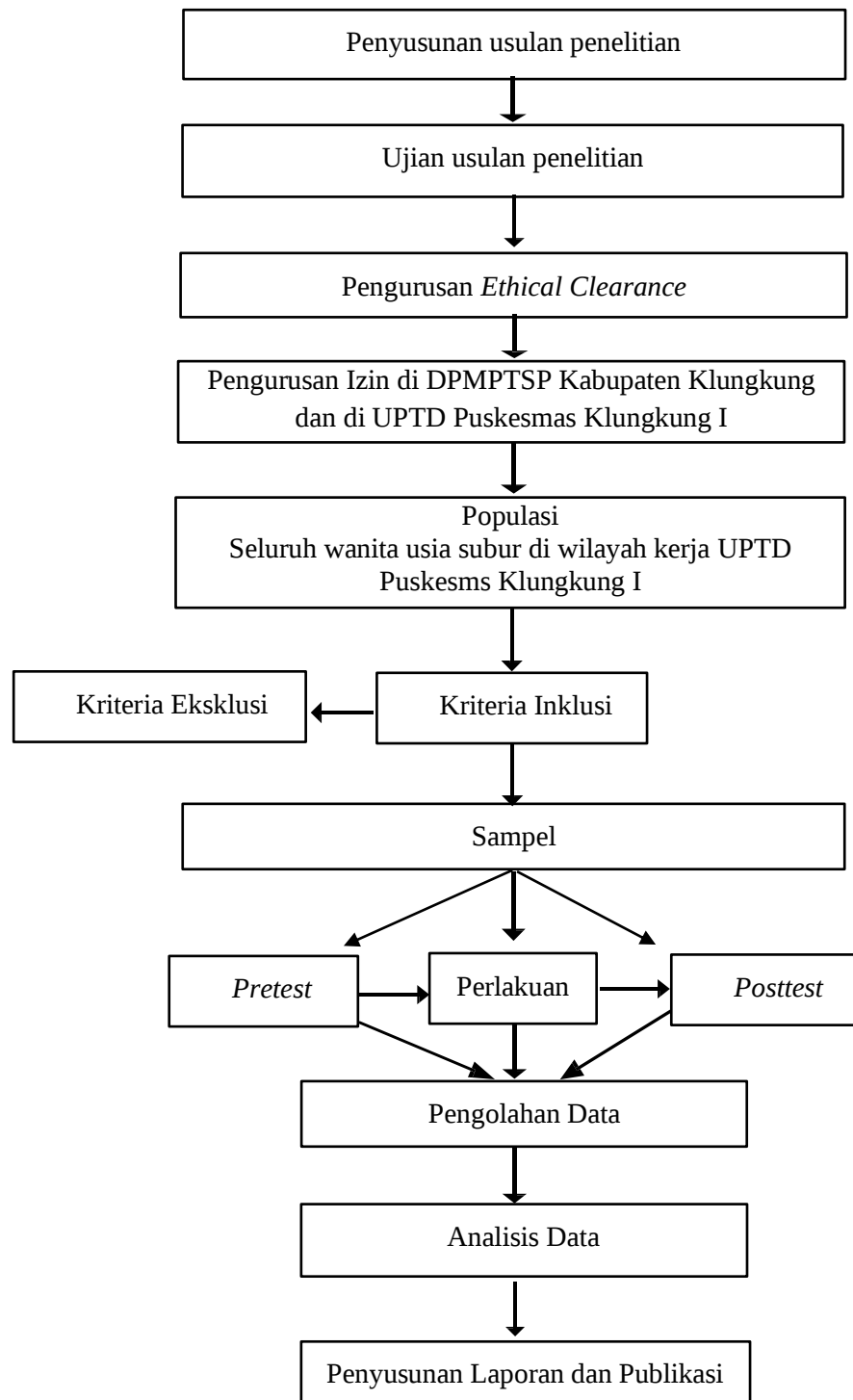
Keterangan:

O1 : *pretest* WUS sebelum diberikan media video

X : memberikan perlakuan dengan media video pembelajaran

O2 : *posttest* WUS setelah diberikan media video

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh WUS yang berumur 15-49 tahun yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I yang berjumlah 5.418 orang.

2. Sampel penelitian

Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara memenuhi kriteria khusus yang sesuai. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi yang merupakan kriteria yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

a. Kriteria inklusi

- 1) WUS dengan minimal pendidikan dasar (SMP)
- 2) WUS yang belum pernah mendapatkan pembelajaran kanker serviks dan IVA
- 3) WUS yang sudah pernah berhubungan seksual
- 4) WUS yang bisa membaca dan menulis
- 5) WUS yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) WUS yang tidak datang dalam penelitian
- 2) WUS yang sedang sakit (tidak dapat berkonsentrasi menyimak video)

3) WUS yang tidak menetap tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung

I

3. Besar sampel

Perhitungan besar sampel untuk penelitian numerik berpasangan adalah (Dahlan, 2010):

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{(X_1 - X_2)} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,64)5,3}{10} \right]^2$$

$$n = 36,4 = 36 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : besar sampel

S : simpang baku gabungan dari nilai antar kelompok (5,3) (Suprpto dkk., 2022)

$Z\alpha$: nilai standar alfa, ketetapan peneliti 1,96

$Z\beta$: nilai standar beta, ketetapan peneliti 1,64

$x_1 - x_2$: selisih nilai rerata yang dianggap bermakna, ketetapan peneliti (10)

Dari perhitungan rumus tersebut, didapatkan besar sampel sebanyak 36 responden. Pada penelitian ini menyertakan sistem *drop out* jika memiliki responden yang tidak memenuhi kriteria dengan penambahan 10% total sampel yaitu:

$$n = 10\% \times \text{jumlah sampel}$$

$$n = 10\% \times 36$$

$$n = 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

$$\text{jadi } 36 + 4 = 40 \text{ responden}$$

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Abdussamad, 2021).

E. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari sumber atau responden.

- a. Identitas responden : nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas
- b. Kuesioner : kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah perlakuan kepada wanita usia subur dengan 20 pernyataan tentang kanker serviks dan IVA

2. Teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mendapatkan surat izin melaksanakan penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti bekerja sama dengan *animator video* yang membuat video menggunakan aplikasi *adobe illustrator* yang memiliki nilai *loudness* antara 40 dB - 50 dB, video dilengkapi dengan gambar-gambar animasi sebagai ilustrasi menggunakan *adobe after effect* dengan HD 1080P, video juga dilengkapi dengan gambar animasi seorang wanita dan seorang bidan yang sedang melakukan percakapan menggunakan Bahasa Bali, audio yang digunakan adalah dubing dari suara peneliti dan rekan dari peneliti, serta durasi video kurang lebih enam menit.

- 3) Peneliti telah mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung dengan Nomor: PP.04.03/F.XXIV.14/0546/2025 pada tanggal 20 Pebruari 2025.
- 4) Peneliti telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/185/2025 pada tanggal 25 Maret 2025.
- 5) Peneliti meminta izin melakukan penelitian dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan kepada Kepala UPTD Puskesmas Klungkung I.
- 6) Peneliti melakukan penetapan sampel sebagai responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yang dilanjutkan dengan melakukan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) atau *informed consent* serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, prosedur penelitian.
- 7) Peneliti melakukan kontrak waktu pertemuan pertama pada penelitian ini untuk menjawab *pretest* sebelum diberikan perlakuan di ruang pertemuan.
- 8) Peneliti memberikan perlakuan dengan menayangkan video yang pertama tentang kanker serviks dan IVA. Frekuensi penayangan video sebanyak tiga kali dalam waktu tujuh hari.
- 9) Peneliti mengumpulkan kembali responden untuk menonton ulang video yang kedua di ruang pertemuan.
- 10) Peneliti membagikan lembar kuesioner *posttest* yang wajib diisi oleh responden pada hari ketujuh setelah tayangan video yang ketiga.
- 11) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner yang memuat pernyataan tertulis, yang akan dijawab oleh responden pada saat *pretest* dan *posttest* sebagai alat ukur pengetahuan IVA pada wanita usia subur. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif mendapat nilai 1 jika menjawab benar dan diberi nilai 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif mendapat nilai 0 jika menjawab benar dan diberi nilai 1 jika menjawab salah. Skor minimal pengetahuan adalah 0 dan skor maksimal adalah 100.

Kuesioner yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya dari Handayani (2018). Uji validitas dengan hasil semua item 20 pernyataan valid, sedangkan uji realibilitas dilakukan dengan metode *alpha cronbach* dengan hasil 0,841 pada 20 pernyataan.

2. Video

Video yang digunakan berdurasi $\pm$ 6 menit, yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan topik mengenai kanker serviks dan IVA sesuai dengan tinjauan pustaka dari Kemenkes RI (2022) yang dilengkapi dengan animasi dan audio *dubing* dari suara peneliti. Video telah dilakukan uji validitas mengenai topik video yang telah dilakukan oleh ahli materi dari dosen pembimbing skripsi. Perlakuan media video pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 1 minggu. Pelaksanaan ini dilakukan pada jam yang telah ditentukan dan disepakati oleh responden (Oktovira dkk., 2022).

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain:

a. Editing

Editing merupakan mengumpulkan semua hasil perhitungan dan peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang terkumpul dengan kuesioner sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

b. Coding

Coding merupakan pembuatan kode pada data dalam bentuk angka untuk memudahkan proses pengolahan data.

1) Pendidikan

- a) Dasar (SMP) : 1
- b) Menengah (SMA) : 2
- c) Tinggi (PT) : 3

2) Usia

- a) < 20 tahun : 1
- b) 20-35 tahun : 2
- c) > 35 tahun : 3

3) Pekerjaan

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak bekerja : 2

4) Kategori melahirkan

- a) Nulipara (belum memiliki anak) : 1
- b) Primipara (Anak 1) : 2
- c) Multipara (Anak 2-4) : 3
- d) Grandemultipara (Anak >4) : 4

5) Tingkat pengetahuan

- a) Baik : 1
- b) Cukup : 2
- c) Rendah : 3

c. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor terhadap setiap pernyataan pada lembar kuesioner. *Scoring* dalam penelitian ini adalah pernyataan positif mendapat nilai 1 jika menjawab benar dan nilai 0 jika menjawab salah dan pernyataan negatif mendapat nilai 0 jika menjawab benar dan nilai 1 jika menjawab salah.

d. *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data ke program komputer secara manual kemudian diolah dan dianalisa.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data untuk memastikan apakah data sudah benar atau belum agar tidak ada kesalahan dalam pengolahan data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian yaitu pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Variabel pengetahuan yang telah dilakukan penilaian, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh nilai maksimal, minimal, median, mean, dan modus.

b. Analisis bivariat

Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan video. Data pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50. Hasil uji normalitas data pengetahuan sebelum edukasi adalah 0,000 dan uji normalitas data pengetahuan sesudah edukasi juga 0,001 yang berarti kedua data berdistribusi tidak normal, sehingga uji analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Hipotesa penelitian yaitu:

- 1) Apabila $p < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.
- 2) Apabila $p > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya tidak ada perbedaan pengetahuan wanita usia subur tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video.

H. Etika Penelitian

Menurut Haryani dan Setyobroto (2022), penelitian dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembaran yang berisi tentang permintaan persetujuan kepada calon responden apakah bersedia untuk ikut atau tidak dalam berpartisipasi pada penelitian ini. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tanpa nama merupakan masalah etika penelitian yang memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini diminta agar responden memberikan nama inisial di data umum untuk menjaga privasi responden dalam menjawab pernyataan di kuesioner tersebut.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection from discomfort*)

Peneliti melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Pada penelitian ini peneliti sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian seperti yang dijelaskan pada tahap persiapan. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam dua kali pertemuan untuk masing-masing responden. Sehingga peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman

selama proses penelitian ini, responden dapat menghentikan partisipasinya.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian sebelum pengisian kuesioner, peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.